



**PERAN PENGAWASAN BALAI POM BANYUMAS TERHADAP  
PEREDARAN OBAT TRADISIONAL DI *E-COMMERCE* AREA  
BANYUMAS**

***PROFFESIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER***

Disusun oleh:

Assyifa Hanum Salabila

202413013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**



**PERAN PENGAWASAN BALAI POM BANYUMAS TERHADAP  
PEREDARAN OBAT TRADISIONAL DI *E-COMMERCE* AREA  
BANYUMAS**

***PROFFESIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun oleh:

Assyifa Hanum Salabila

202413013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Assyifa Hanum Salsabila

NIM : 202413013

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink is written over a 10000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'A96AMX166899378'. The background of the page features a large, faint watermark of the Universitas Muhammadiyah Gombong logo.

Tanggal : 19 April 2025

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

#### PERAN PENGAWASAN BALAI POM BANYUMAS TERHADAP PEREDARAN OBAT TRADISIONAL DI *E-COMMERCE* AREA BANYUMAS

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal : 11 Juli 2025

Pembimbing

(apt. Wahyu Rahmatulloh., S.Farm., M.Farm.)

NIDN.0617039602

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker



(apt. Ayu Nissam Alim., S.Farm., M.Farm.)

NIDN.0606089501

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice ini diajukan oleh:

Nama : Assyifa Hanum Salsabila

NIM : 202413013

Program Studi : Profesi Apoteker

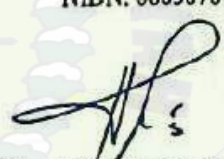
Judul : Peran Pengawasan Balai POM Banyumas terhadap Peredaran Obat Tradisional di *E-Commerce* area Banyumas

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

  
apt. Laeli Fitriyati, S.Farm., M.Farm.  
NIDN: 0603078401

Penguji dua

  
apt. Wahyu Rahmatulloh, S.Farm., M.Farm.  
NIDN. 0617039602

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Profesi Apoteker

  
(apt. Ayu Nissa Azzahra, S.Farm., M.Farm.)  
NIDN. 0606089501

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen  
Tanggal : 11 Juli 2025

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Assyifa Hanum Salsabila  
NIM : 202413013  
Program studi : Profesi Apoteker  
Jenis Karya : Professional Project Practice

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN PENGAWASAN BALAI POM BANYUMAS TERHADAP  
PEREDARAN OBAT TRADISIONAL DI E-COMMERCE AREA BANYUMAS**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal : 11 Juli 2025

Yang menyatakan

  
(Assyifa Hanum Salsabila)

# **PERAN PENGAWASAN BALAI POM BANYUMAS TERHADAP PEREDARAN OBAT TRADISIONAL DI *E-COMMERCE* AREA BANYUMAS**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini membahas peran pengawasan yang dilakukan oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) Banyumas terhadap peredaran obat tradisional yang dijual melalui platform *e-commerce* di wilayah Banyumas. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan *e-commerce*, penjualan obat tradisional secara daring menjadi semakin marak. Namun, hal ini juga memunculkan tantangan baru dalam hal pengawasan keamanan, mutu, dan legalitas produk yang beredar di masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Balai POM Banyumas melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap peredaran obat tradisional secara online, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara dengan pihak terkait, studi dokumentasi, dan observasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balai POM Banyumas melakukan pengawasan secara aktif dan kolaboratif, baik melalui pemantauan rutin di *e-commerce*, edukasi kepada pelaku usaha, serta koordinasi dengan instansi terkait. Pengawasan juga didukung oleh sistem pengaduan masyarakat dan pelaporan melalui platform digital. Namun demikian, terdapat sejumlah hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia, luasnya jangkauan *e-commerce*, serta sulitnya menelusuri penjual yang tidak mencantumkan identitas jelas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran Balai POM Banyumas sangat penting dalam menjaga keamanan peredaran obat tradisional, khususnya di ranah digital. Diperlukan penguatan regulasi, peningkatan kapasitas pengawasan, serta sinergi antar lembaga untuk mengoptimalkan perlindungan konsumen dari peredaran obat tradisional ilegal atau tidak sesuai standar di *e-commerce*.

**Kata Kunci:** Balai POM, Obat Tradisional, Pengawasan, *E-commerce*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas karunia dan petunjuk-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan professional project practice dengan judul “Peran Pengawasan Balai POM Banyumas Terhadap Peredaran Obat Tradisional di *E-commerce* Area Banyumas”. Professional project practice ini dibuat untuk memenuhi salah satu kriteria dalam meraih gelar Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penyelesaian penulisan ini, banyak yang telah membantu serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil. Sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Herniatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. apt. Wahyu Ramatulloh, S.Farm., M.Farm. selaku Dosen Pembimbing.
4. apt. Laeli Fitriyati, S.Farm., M.Farm. selaku Dosen Penguji.
5. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan segala dukungan, doa dan motivasi untuk tetap semangat sehingga *professional project practice* ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam menyelesaikan *professional project practice* ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan *professional project practice* ini, besar harapan penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan berguna bagi penulis sendiri maupun orang lain yang membaca, sehingga dapat dijadikan acuan tindak lanjut untuk penelitian berikutnya dan bermanfaat bagi semua khususnya dibidang kefarmasian.

Gombong, 19 April 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                 |      |
|-----------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                             | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                           | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                        | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                         | v    |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                                        | vi   |
| RINGKASAN.....                                                  | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                                             | viii |
| DAFTAR ISI.....                                                 | ix   |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....                                        | 1    |
| A. Latar Belakang.....                                          | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                         | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                      | 4    |
| BAB II. KERANGKA TEORI.....                                     | 5    |
| A. Obat Tradisional.....                                        | 5    |
| B. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) .....                 | 9    |
| C. Peredaran Obat Tradisional di <i>E-commerce</i> .....        | 13   |
| BAB III. METODE PENELITIAN.....                                 | 15   |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                        | 15   |
| B. Lokasi Penelitian.....                                       | 15   |
| C. Sumber Data .....                                            | 15   |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 15   |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                              | 17   |
| A. Peran Balai POM Banyumas dalam Pengawasan Era Digital .....  | 17   |
| B. Dampak Pengawasan terhadap Keamanan dan Kualitas Produk..... | 19   |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....                               | 21   |
| A. Kesimpulan .....                                             | 21   |
| B. Saran .....                                                  | 21   |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                             | 23   |
| LAMPIRAN.....                                                   | 24   |

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap negara menyadari bahwa kesehatan merupakan salah satu aset paling penting untuk meraih kesejahteraan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggambarkan kesehatan sebagai kondisi ideal yang meliputi aspek fisik, mental, dan sosial, dan tidak semata-mata terlepas dari penyakit, kelemahan, atau cacat. Kesehatan seseorang tidak hanya diukur berdasarkan kondisi fisik dan mental, melainkan juga seberapa efisien mereka dalam menghadapi kegiatan sehari-hari (Fahmi, 2013). Kesehatan menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 mengenai kesehatan dipahami sebagai kondisi yang sehat, baik dari segi fisik, mental, spiritual, maupun sosial, yang memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk menjalani kehidupan yang produktif dalam aspek sosial dan ekonomi.

Kesehatan merupakan hal penting yang diperlukan manusia dan harus dipenuhi. Oleh karena itu, salah satu pendukung utama kesehatan adalah tersedianya obat-obatan. Terlebih di era modern ini, terdapat berbagai jenis penyakit yang semakin bervariasi, sehingga ketersediaan obat menjadi krusial untuk mencegah dan mengobati penyakit yang menyerang manusia. Masyarakat di Indonesia berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan cukup, termasuk akses terhadap obat-obatan, karena obat-obatan adalah salah satu metode untuk memelihara kesehatan. Dengan demikian, masyarakat perlu memperoleh obat-obatan yang berkualitas tinggi dan legal yang telah diakui oleh Pemerintah. Kesehatan adalah hal yang patut dibanggakan, sementara

kondisi sakit adalah sesuatu yang tidak dapat dibanggakan, karena tentu saja individu tidak dapat melaksanakan berbagai kegiatan dan hal ini bisa menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan bagi keluarga atau orang lain (Fatonah, 2009).

Ketersediaan obat-obatan memiliki peranan yang sangat krusial dalam menjaga kesejahteraan manusia. Obat berfungsi sangat penting untuk menyelamatkan jiwa serta memenuhi kebutuhan hidup banyak orang. Prespektif dari kesehatan, obat menjadi elemen yang sangat vital dan utama karena diperlukan dalam usaha kesehatan. Di era masyarakat 4.0, terdapat tuntutan untuk memperdalam pemahaman dan kesadaran publik terkait pelayanan farmasi yang terus berkembang secara profesional. Ketidaktahuan mengenai obat-obatan dapat berakibat pada penyalahgunaan zat tersebut (Hadjosaputra, 2008).

Perdagangan bebas saat ini menghadapi banyak pihak yang tidak bertanggung jawab, termasuk pelaku usaha yang menggunakan kecanggihan teknologi digital untuk melakukan tindakan kriminal dalam bisnis mereka. Para pelaku bisnis memanfaatkan perdagangan elektronik untuk mendistribusikan obat-obatan terlarang dengan cara menjualnya di platform *e-commerce*. Istilah ilegal mengacu pada sesuatu yang tidak sah atau tidak sesuai dengan hukum yang berlaku. Oleh karena itu, obat ilegal adalah obat yang dianggap tidak sah karena bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada (Chyntya, 2023).

Obat-obatan yang diperjualbelikan secara ilegal belum melalui proses pemeriksaan dan pengujian. Namun, ada juga obat-obatan ilegal yang telah

menjalani proses pemeriksaan dan pengujian, tetapi gagal karena tidak memenuhi standar kualitas kesehatan. Oleh karena itu, obat-obatan yang tidak memenuhi kriteria kualitas dapat dipastikan mengandung bahan berbahaya, salah satunya adalah obat herbal (Wahyudi & Muhammad, 2024).

Obat tradisional menjadi salah satu alternatif dalam bidang kesehatan dan perawatan yang berbeda dari praktik medis atau keperawatan konvensional. Proses pembuatan obat tradisional meliputi berbagai bagian tanaman seperti akar, rimpang, batang, bunga, buah, dan daun. Jenis obat tradisional mencakup beragam bentuk seperti bubuk, cairan, pasta, tablet, kapsul, salep, dan beberapa variasi lainnya. Obat tradisional memiliki sejumlah manfaat dan keunggulan dalam menghindari penyakit (profilaksis), meningkatkan kualitas kesehatan (promotif), serta menyembuhkan penyakit (kuratif) (Sastroamidjojo, 2001).

Peredaran obat tradisional secara online menimbulkan tantangan tersendiri dalam aspek pengawasan mutu, keamanan, serta klaim khasiat produk. Banyak ditemukan produk obat tradisional yang tidak memiliki izin edar, mengandung bahan kimia obat (BKO) berbahaya, atau mencantumkan klaim yang menyesatkan konsumen.

Balai POM Banyumas, sebagai representasi Badan POM di daerah, memainkan peran krusial dalam menjaga masyarakat dari ancaman penggunaan obat tradisional yang tidak sesuai dengan kriteria keamanan dan kualitas. Namun, pengawasan di ranah digital, khususnya *e-commerce*, memerlukan pendekatan dan strategi yang berbeda dibanding pengawasan konvensional.

Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran dan efektivitas Balai POM Banyumas dalam menghadapi dinamika peredaran obat tradisional secara online, sekaligus memberikan masukan strategis bagi upaya penguatan pengawasan di era digital. Dengan demikian, urgensi dari penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat tradisional terhadap perkembangan teknologi informasi.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran Balai POM Banyumas dalam mengawasi peredaran obat tradisional di *e-commerce* area Banyumas?
2. Apa dampak pengawasan Balai POM Banyumas terhadap keamanan dan kualitas obat tradisional yang dijual secara online di area Banyumas?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui peran Balai POM Banyumas dalam pengawasan peredaran obat tradisional di *e-commerce*
2. Mengetahui dampak pengawasan Balai POM Banyumas terhadap keamanan dan kualitas obat tradisional di *e-commerce*

## DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. (2015). Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman.
- Chyntya. (2023). Konspirasi Keadilan. *Illegal*.
- Depkes, R. (1998). Data Riset Kesehatan Dasar.
- Dirjen, P. (1994). *Petunjuk Pelaksanaa Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fahmi, U. (2013). Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. *Rajawali Pers*.
- Fatonah, A. N. (2009). Pentingnya Menjaga Kesehatan. *Kenanga Pustaka Indonesia*, 10.
- Hadjosaputra, P. (2008). *Daftar Obat Edisi II*. Jakarta: Mulia Purna Jaya Terbit.
- Maharini, S. (2010). Herbal Sebagai Obat Bagi Penderita Penyakit Mematikan. *Ar Ruzz*, 5.
- Nurjanah, S. (2023). PENGAWASAN BADAN PENGAWAS OBAT MAKANAN (BPOM) ( Studi di BPOM RI Surabaya).
- Sastroamidjojo, A. (2001). Obat Asli Indonesia. *Dian Rakyat*, 68.
- Wahyudi, F. A., & Muhammad, D. W. (2024). Peredaran Obat Ilegal Melalui *E-commerce*. *JRH*.
- Wahyuningsih, A. (2016). Profil Penggunaan Obat Tradisional.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Lembar Bimbingan

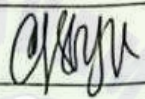
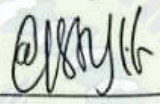
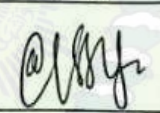
## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Nama Mahasiswa : Assyifa Hanum Salsabila

NIM : 202413013

Pembimbing : apt. Wahyu Rahmatulloh, S.Farm. M.Farm

| Hari/Tanggal Bimbingan | Topik/Materi dan saran pembimbing       | Tanda Tangan Mahasiswa                                                               | Paraf Pembimbing                                                                      |
|------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 April 2025          | Pengajuan Judul Penelitian              |     |    |
| 19 April 2025          | Revisi perubahan template studi kasus   |   |   |
| 20 Mei 2025            | Revisi terkait kerapian dalam penulisan |   |  |
| 28 Mei 2025            | Revisi terkait kerapian dalam penulisan |  |  |

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Profesi Apoteker

(apt. Ayu Nissa Riana, S.Farm, M.Farm)  
NIDN. 0606082501

## ***Lampiran 2***

### **Lembar Revisi**

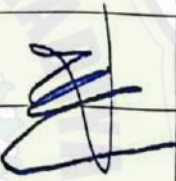
#### ***Lampiran 2***

#### **Lembar Revisi**

MAHASISWA : Assyifa Hanum Salsabila

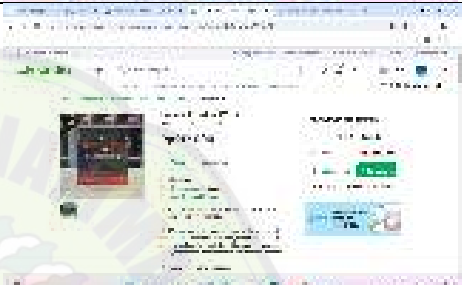
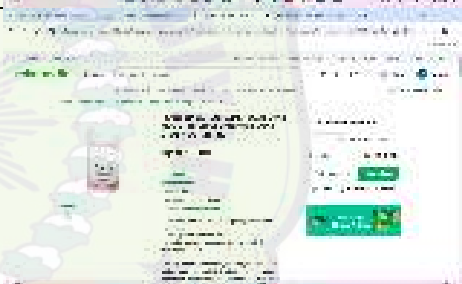
PENGUJI : apt. Laeli Fitriyati, S.Farm., M.Farm

JUDUL : PERAN PENGAWASAN BALAI POM BANYUMAS  
TERHADAP PEREDARAN OBAT TRADISIONAL DI  
E-COMMERCE AREA BANYUMAS

| BAB | HAL               | SARAN                                                                                        | PARAF                                                                               |
|-----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Penulisan         | Perbaiki kalimat, serta memperbaiki metode penelitian sesuai hasil penelitian yang diperoleh |                                                                                     |
| 2   | Penulisan         |                                                                                              |  |
| 3   | Metode Penelitian |                                                                                              |                                                                                     |
| 4   | Hasil             |                                                                                              |                                                                                     |
|     |                   |                                                                                              |                                                                                     |

### Lampiran 3

#### Obat Tradisional yang tidak memenuhi syarat di *e-commerce*

|   |                                                                                        |                                                                                      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | TRIBULUS TERRESTIS 60 KAPSUL (Tokopedia)                                               |    |
| 2 | Evolene Evowhey 420gr (Tokopedia)                                                      |    |
| 3 | READY GABA - SUPLEMEN OBAT OTAK MOOD FOKUS CEMAS PMS LEMAK OTOT NOOTROPICS (Tokopedia) |   |
| 4 | READY TAISHO STOMATITIS PATCH OBAT SARIAWAN TERAMPUH ASLI JEPANG - Kuning (Tokopedia)  |  |
| 5 | READY HECOSAN OBAT BATUK HERBAL (Tokopedia)                                            |  |

#### Lampiran 4

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b><br/><b>PERPUSTAKAAN</b><br/>Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412<br/>Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a><br/>E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Peran Pengawasan Balai Pom Banyumas terhadap Peredaran Obat Tradisional di E-Commerce Area Banyumas  
Nama : Assyifa Hanum Salsabila  
NIM : 202413013  
Program Studi : Profesi Apoteker  
Hasil Cek : 23%

Gombong, 03 Juni 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(..Desy Setiyawati.....)

  
(Sawiji, M.Sc)